

Analisis Siklus Piutang Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali Periode Agustus – Oktober 2022

Mario Kostadino¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: ¹19111501082@undhirabali.ac.id ; ²sripurnama@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan jasa logistik saat ini sedang tumbuh pesat dalam dunia bisnis, peran yang strategis sangat membantu kegiatan distribusi barang ke suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian pembayaran piutang atas penjualan jasa pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini data yang diperoleh menggunakan metode wawancara / interview dengan salah satu staff keuangan di bagian piutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat customer yang keterlambatan dalam melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah disepakati. Sehingga perusahaan melakukan beberapa kebijakan salah satunya dengan tidak menerbitkan invoice piutang customer, untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kata kunci: Pengendalian Piutang, keterlambatan pembayaran, kebijakan perusahaan.

1. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan perekonomian dunia menyebabkan adanya peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Banyak perusahaan mengembangkan inovasinya atau membuat inovasi baru guna mempertahankan konstistensi dan kapabilitas yang di miliki sesuai perkembangan globalisasi di Indonesia. Untuk mencapai tujuan perusahaan tercapai maka perusahaan harus dapat bersaing secara kompetitif. Perusahaan harus mempunyai keunggulan dalam melakukan persaingan agar dapat beroperasi lebih efisien sehingga perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup. Ketatnya persaingan usaha menyebabkan perusahaan harus dapat menciptakan perbedaan-perbedaan yang lebih baik dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing baik dalam harga yang ditawarkan, kualitas produk, pelayanan yang di berikan kepada konsumen maupun dari segi strategis pemasaran. Perusahaan diharuskan untuk memperoleh laba optimal, baik perusahaan yang bergerak di bidang dagang ataupun yang bergerak di bidang usaha.

Perusahaan dapat mengadakan penjualan kepada pelanggan baik secara tunai maupun secara kredit yang berpengaruh pada laba rugi perusahaan, khususnya penjualan kredit yang harus mendapat perhatian lebih dibandingkan dengan penjualan tunai, karena penjualan kredit tersebut menimbulkan adanya piutang usaha. Piutang usaha timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa karena kredit. Piutang usaha juga merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan (perhatian) yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya. Hal ini di karenakan nilai piutang bagi perusahaan sangat

berpengaruh terhadap proyeksi cash flow. Timbulnya piutang usaha ini memiliki risiko dalam pelunasannya, di antaranya adalah piutang usaha tertagih dan piutang usaha tidak tertagih. Piutang usaha tak tertagih merupakan salah satu resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga tujuan awal perusahaan untuk memperoleh pendapatan sebesar-besarnya akan berbalik menjadi kerugian apabila tidak ada pengawasan yang ketat atas penjualan yang berhubungan dengan kredit. Perlu adanya manajemen piutang yang baik sebelum piutang dicairkan. Adanya pengendalian yang baik sebelum kredit tersebut di berikan dan disetujui. Penagihannya sesuai dengan apa yang diharapkan dan tepat waktu. Hal ini juga mencegah adanya fraud yang kemungkinan terjadi dalam pelunasan piutang.

PT. Angkasa Pura Logistik atau disingkat APLog merupakan Anak Perusahaan PT. Angkasa Pura I yang bergerak dalam bidang pengelolaan *Cargo Service, Regulated Agent, Logistic Service, Warehouse, Air Freight dan Total Baggage Solution*. PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) didirikan pada tanggal 5 januari 2012 dan mulai beroperasi dan berkembang pesat mengembangkan usahanya. Saat ini PT. Angkasa Pura Logistik memiliki 18 (delapan belas) Kantor Cabang di Indonesia yaitu Surabaya (SUB), Makasar (UPG), Balikpapan (BDJ), Yogyakarta (JOG dan YIA), Banjarmasin (BDJ), Semarang (SRG), Surakarta (SOC), Manado (MDC), Lombok (LOP), Ambon (AMQ), Kupang (KOE), Gorontalo (GTO), Kendari (KDI), Biak (BIK), Batam (BTH), Sentani (DJJ), dan Denpasar (DPS).

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa lebih mengutamakan kepada pelanggan yang menggunakan jasa atau produk pada perusahaan tersebut. Semakin ketatnya persaingan bisnis menyebabkan pelanggan memiliki lebih banyak alternative produk, harga dan kualitas yang bervariasi, sehingga pelanggan akan selalu mencari nilai bidang produk atau jasa haruslah dapat mempertahankan reputasi yang baik di mata pelangganya. Kualitas pelayanan yang baik dan berkualitas akan cenderung memberikan kepuasan yang dianggap paling tinggi dari beberapa produk (Kotler, 2005). Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik di dalam suatu instansi akan menciptakan kepuasan bagi para konsumennya. Setelah konsumen merasa puas dengan produk atau jasa yang diterimanya, konsumen akan membandingkan pelayanan yang diberikan. Apabila konsumen merasa benar-benar puas, mereka akan membeli ulang serta memberi rekomendasi kepada orang lain untuk membeli atau menggunakan jasa di tempat yang sama. Oleh karena itu perusahaan harus memulai memikirkan pentingnya pelayanan pelanggan secara lebih matang melalui kualitas pelayanan, karena kini semakin disadari bahwa pelayanan merupakan aspek vital dalam rangka bertahan dalam bisnis dan memenangkan persaingan (Tjiptono 2004).

Jasa logistik sendiri saat ini sedang tumbuh pesat dalam dunia bisnis, memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan kegiatan arus distribusi barang dari dan ke suatu wilayah. Saat ini bisnis penyediaan jasa pengiriman barang (logistik) telah mengalami perubahan karena pengembangan teknologi yang pesat, sehingga perubahan ini mengakibatkan organisasi atau perusahaan bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik ke konsumen, dalam hal ini ketepatan waktu pengiriman dan keamanan barang sampai tujuan.

2. Metode

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis ini digunakan karena penelitian ini dilakukan

dengan tujuan untuk mengetahui siklus piutang pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali Periode Agustus – Oktober 2022. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan pihak terkait yaitu PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Nama Perusahaan : PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali
Alamat : Bali Logistics Park Lot. 6lt.2 JL. Airport I Gusti Ngurah Rai No. 181 Kel, Tuban
Telepon : (0361) 936827
Email : log-bali@aplog.co
Website : www.aplog.co

3. Hasil dan Pembahasan

PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali (APlog) berdiri pada Juli 2013, PT. Angkasa Pura Logistik (APlog) adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero) yang bergerak dibidang logistik dan salah satu perusahaan rantai pasok di Indonesia. Dengan transportasi dan kegiatan logistik terbaik yang ditunjang teknologi yang dimiliki, perusahaan ini mendapatkan bisnis tingkat terbaik di jaringan angkutan udara, laut, dan darat secara global untuk mengakomodir seluruh kegiatan kami dari timur hingga barat wilayah kepulauan Indonesia. PT. Angkasa Pura Logistik (APlog) memiliki semboyan yaitu "Integrated Harmony" yang artinya menjadi perusahaan harmoni yang terintegrasi. Melalui jaringan global yang dimiliki, mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik secara terus menerus dengan memberikan rasa nyaman, aman serta keakuratan dalam memberikan solusi dan ide-ide untuk pemecahan masalah demi tercapainya rasa puas pada customer.

Alasan Praktikan melaksanakan PKL di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dikarenakan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan kargo di Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan atau badan usaha yang dimiliki pemerintah dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berikut adalah beberapa jasa yang ditawarkan kepada konsumen, sebagai berikut :

1. Regulated Agent kegiatan pemeriksaan keamanan terhadap kargo & pos yang diterima dari pengirim unntuk memberikan perlindungan pengiriman kargo udara yang akan diserahkan kepada perusahaan penerbangan dengan mengeluarkan Consignment Security Declaration (CSD).
2. Total Baggage Solution (TBS) adalah layanan jasa yang berlokasi di terminal bandara untuk pembungkus, pengikat, serta melakukan pengepakan dengan tujuan untuk memberi kenyamanan bagi pelanggan kami dalam membawa barang-barang bagasi mereka.
3. Kontrak Logistik Pergudangan adalah layanan jasa yang berfokus untuk menjaga dan memantau barang inventaris pelanggan secara tepat dan profesional dengan menerapkan Warehouse Management System (WMS).
4. Freight Forwarder adalah layanan jasa yang melayani pengiriman barang melalui jaringan transportasi terintegrasi meliputi udara, laut, dan darat,

- pengiriman door-to-door, bea cukai, hingga konsolidasi yang menjamin kenyamanan dan keakuratannya.
5. Cargo Service adalah layanan jasa melayani penanganan berbagai macam pengiriman meliputi kargo fisik ekspor-impor hingga layanan kargo transshipment dengan total pengiriman hingga 350 ribu ton angkutan udara dan pos per tahun.
 6. APLOG Air Freight merupakan jasa penerbangan khusus kargo dengan menggunakan pesawat freighter. Dimana angkutan udara secara luas diakui sebagai pilihan terbaik dari segi kecepatan dan efisiensi waktu melakukan pengiriman barang. Berapapun ukuran, berat atau apapun jenis barang yang ingin anda kirimkan, kami akan melayani sesuai dengan waktu dan anggaran yang diinginkan. Tidak diragukan lagi kemampuan barang melalui udara kami adalah pilihan yang tepat.
 7. EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) adalah layanan kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo dari dan ke terminal kargo (lini I) yang akan di berangkatkan atau didatangkan melalui udara, termasuk pelayanan pendukung lainnya seperti : penjualan SMU penerbangan dan pengepakan.
 8. SIAP Express adalah jasa pengeiriman dengan konstrain waktu yang singkat dan semakin mendekatkan diri kepada pelanggan (door to door) melalui collection point yang berlokasi di kota-kota penghubung yang strategis.

Prosedur Penagihan Piutang PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

1. Bagian keuangan menerima invoice dari bagian logistik atas jasa yang diberikan kepada pihak customer.
2. Dokumen yang digunakan menggunakan nomor cetak yang urut pada kode yang berbeda. dokumen yang digunakan adalah faktur tagihan, surat pengantar faktur, voucher, nota dinas, dan kontrak perjanjian yang di cetak melalui proses computer menggunakan sistem database berurutan berdasarkan tanggal transaksi.
3. Melakukan perekapan terkait surat maupun bukti potong pajak
4. Melakukan pengiriman terkait invoice kepada customer
5. Bagian penagihan menyerahkan surat pemberitahuan kepada bagian piutang untuk kepentingan posting kedalam rekapan piutang
6. Bagian Piutang memberikan bukti pembayaran dari pihak customer terkait pembayaran piutang.
7. Mewajibkan setiap pelanggan untuk melakukan konfirmasi dan mengirimkan bukti transfer uang yang telah dibayarkan oleh pelanggan kepada perusahaan. Bagian piutang tidak perlu melakukan cek mutasi bagi yang telah membayarkan piutangnya.

Menurut Jusup (2014), piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari pihak penjual kepada si pembeli yang timbul karena ada suatu transaksi, pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan kredit. Rudianto (2008:224) adalah : Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:98) piutang didefinisikan sebagai berikut : menurut sumber terjadinya, piutang digolongkan dalam 2 kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa

dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan lain-lain. Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau siklus usaha normal.

Tabel.1 Data Rekapian Piutang PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali 2022

No	Data Rekapian Piutang PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali 2022	
1	JUMLAH CUSTOMER /2022	45
2	CUSTOMER YANG TELAT WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAAN	40
3	COSTUMER YANG TEPAT WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAAN	17
4	CUSTOMER YANG TIDAK TEPAT WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAAN	28
5	JUMLAH CUSTOMER YANG MELAKUKAN PEMBAYARAAN DALAM WAKTU 14 HARI	10
6	JUMLAH CUSTOMER YANVG MELAKUKAN PEMBAYARAAN DALAM WAKTU 30 HARI	8
7	JUMLAH CUSTOMER YANG MELAKUKAN PEMBAYARAAN DALAM WAKTU 60 HARI	27

Jika dilihat dari daftar Tabel 1. Diketahui bahwa masih terdapat piutang tak tertagih terkait penjualan jasa dari PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Hal ini dapat menyebabkan kerugian maupun kelangsgungan proses dari perusahaan akibat keterlambatan pembayaran piutang dari customer yang menjalin kerja sama dengan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

Sistem dari perusahaan sendiri untuk membatasinya yaitu :

1. Bersurat konfirmasi piutang untuk menginformasikan piutang kepada customer yang menggunakan jasa dari PT. Angakasa Pura Logistik Cabang Bali, Jika dalam surat perjanjian tersebut customer belum juga melakukan pelunasan maupun pembayaran maka akan diterbitkan SP 1 hingga sampai SP 3 jika ketetapan atau perjanjian tidak dapat diselesaikan.
2. Mengundang Customer untuk duduk Bersama membahas permasalahan yang terjadi, untuk mengetahui permasalahan yang mengakibatkan keterlambatan dalam pembayaran piutang kepada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
3. Jika dengan bersurat customer masih saja tidak melakukan pembayaran maupun pelunasan, maka pihak dari PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali bersurat kepada APL pusat untuk meminta bantuan untuk penagihan piutang customer.

4. Jika dengan cara ketiga diatas masih saja belum menemukan titik terang maka pihak PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali akan melakukan tindakan dengan mengunci atau mengelock system pembayaran (SAP) dari costomer yang belum melakukan kewajibannya atas jasa yang telah diterima.

4. Simpulan

Berdasarkan Kegiatan Kuliah Kerja Magang yang dilakukan penulis di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dalam pelaksanaan kegiatan penulis dapat mempelajari tentang laporan piutang dan prediksi laporan piutang yang akan datang dalam praktik nyata dunia kerja. Dari hasil Praktik Kerja Lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali memiliki kerja sama dengan berbagai pihak costomer, terkait jasa dari penjualan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan maupun kelonggaran, serta kurang ketatnya tindakan maupun kebijakan yang diberikan kepada costomer dari pihak PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Terkait dari sistem pembayaran maupun pelunasan piutang, sehingga mengakibatkan keterlambatan dari proses pembayaran piutang tersebut.

5. Daftar Rujukan

- LN Aini. 2021 – Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM). Pencatatan Piutang. PT. Farza Indo Cahaya Abadi. Oleh : Laili Nur Aini. Program Studi Akuntansi Stie PGRI Dewantara Jombang 2021.
- Putri, A. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Anugrah Bintang Trijaya* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Yuliani, Y. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Piutang Usaha (Studi Kasus PT. Tri Banyan Tirta)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Haliza, n. (2021). *Analisis Akuntansi Piutang Pada Pt. Sarana Hidrolik Angkasa (Studi Kasus Pada Pt. Sarana Hidrolik Angkasa Pekanbaru)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Saputra, H. (2018). Pengendalian internal sistem pembayaran PT Angkasa Pura II (Persero). *Skripsi-2018*.
- Mirkhan, R. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern untuk penjualan barang dagang secara kredit dan penagihan piutang pada PT. Metito Indonesia. *Skripsi-2012*.
- Gunawan, A. O. (2017). Mekanisme pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyeteroran, pelaporan dan pencatatan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa pada PT Angkasa Pura Support tahun 2016. *Skripsi-2017*.
- Mardaningsih, W. (2010). Prosedur pelaporan hasil penjualan kupon pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) PT. Angkasa Pura I (persero) di bandar udara Adi Soemarmo Surakarta.

- Rachmawati, a. (2016). *Analisis Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha Jasa Non-Aeronautika Dalam Upaya Peningkatan Penagihan Pada Pt Angkasa Pura i (Persero) Bandara Juanda Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Piskesa, T. (2011). Evaluasi sistem informasi akuntansi piutang usaha pada pt. angkasa pura II (persero) kantor cabang Bandar udara halim perdana kusuma. *SKRIPSI-2011*.
- Logor, r. j., Sabijono, h., & Alexander, s. w. (2020). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Angkasa Pura i (Persero) Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 521-526.
- Giovanni, M. (2018). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dalam Siklus Piutang pada PT Subendwipa Jaya Semarang* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Haliza, n. (2021). *Analisis Akuntansi Piutang Pada Pt. Sarana Hidrolik Angkasa (Studi Kasus Pada Pt. Sarana Hidrolik Angkasa Pekanbaru)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Saputra, H. (2018). Pengendalian internal sistem pembayaran PT Angkasa Pura II (Persero). *SKRIPSI-2018*.
- Yusanto, R. I. N. (2011). Analisis pengendalian internal siklus pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Rocla Persada Indonesia. *SKRIPSI-2007*.
- Dewi, A. F. K. (2021). *Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT Indra Berkah Manfaat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).